

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2008;56) , objek merupakan sesuatu yang dibicarakan dan yang dipikirkan sesuatu yang menjadi perhatian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Gaji. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan asosiatif, Metode deskriptif menurut Moh Nazir (2008: 63) adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi. Dengan demikian deskriptif analitis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi untuk keperluan masa datang”. Sedangkan metode asosiatif menurut Sugiyono (2012 :11) adalah : “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih”

3.2.1 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012: 32) variabel penelitian adalah “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Operasionalisasi variable diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Audit Internal. Adapun definisi audit internal (IIA – Institute of Internal Auditor) dalam Widjaja Amin (2001:3) bahwa audit internal adalah suatu aktivitas independen yang memberikan jaminan keyakinan serta konsultasi yang dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi organisasi..

Adapun cara mengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Instrumen ini mengadopsi dari penelitian yang dikembangkan oleh Claresta Maulidya (2014) skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan pengukuran ordinal.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pengendalian Intern Gaji. Efektivitas menurut Mardiasmo (2009:134) “Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif”. Adapun pengertian pengendalian intern menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Sukrisno Agoes (2008:75) “Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”. Gaji menurut Mulyadi adalah “Pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan administrasi atau yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang pada umumnya dibayarkan secara tetap per bulan”.

Adapun cara mengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Instrumen ini mengadopsi dari penelitian yang dikembangkan oleh Sekar Ludwika Widuri (2013) skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan pengukuran ordinal.

3.2.1.2 Operasional Variabel

Berdasarkan judul skripsi, yaitu Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Gaji, maka penulis menjabarkan variabel dalam bentuk tabel operasionalisasi variabel agar lebih mudah melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item	
Audit Internal (Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, Hiro Tugiman, 2006)	1. Independensi	- Struktur Organisasi	Ordinal	1	
		- Objektivitas		2	
	2. Kemampuan Profesional	- Keahlian	Ordinal	3	
		- Kecermatan Profesional		4	
	3. Lingkup Pekerjaan	- Keandalan Informasi	Ordinal	5	
		- Kesesuaian dengan kebijakan, prosedur, rencana dan peraturan perundang- undangan		6	
		- Perlindungan terhadap harta		7	
		- Penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien		8	
		- Pencapaian tujuan		9	
		- Perencanaan		Ordinal	10,11,12,
		- Pemeriksaan			13,14,15,16
		- Pengujian dan			17,18,19,20
	4. Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal				

	5. Manajemen Bagian Audit Internal	<ul style="list-style-type: none"> pengevaluasian informasi - Penyampaian hasil pemeriksaan (pelaporan) - Tindak Lanjut (Follow up) - Tujuan kewenangan dan tanggung jawab - Perencanaan - Kebijakan dan prosedur - Manajemen Personel - Auditor Eksternal 	Ordinal	21,22,23,24, 25,26,27 28 29 30 31 32 33
Efektivitas pengendalian intern gaji (COSO, Arens dan COSO Romney dan Steinbart : 2008)	1. Lingkungan Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> - Integritas dan Etika - Komitmen terhadap kompetensi - Dewan direksi dan komite audit - Struktur Organisasi 	Ordinal	1 2 3 4
	2. Penaksiran Risiko		Ordinal	5,6
	3. Aktivitas Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> - Pemisahan fungsi, tugas dan wewenang - Otorisasi transaksi - Pengendalian secara fisik 	Ordinal	7 8,9 10
	4. Informasi dan Komunikasi		Ordinal	11,12
	5. Pemantauan (Monitoring)		Ordinal	13,14
	6. Tujuan Pengendalian Intern Gaji	<ul style="list-style-type: none"> - Eksistensi - Kelengkapan - Akurasi 	Ordinal	15,16 17 18

		- Klasifikasi		19
		- Ketepatan Waktu		20,21

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi di atas, peneliti menjadikan BUMN yang berkantor pusat di kota Bandung sebagai populasi dalam penelitian ini. Adapun jumlah BUMN yang berpusat di Kota Bandung sebanyak sembilan yaitu :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama BUMN
1	PT PINDAD (Persero)
2	PT LEN Industri (Persero)
3	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
4	PT Inti (Persero)
5	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
6	PT Pos Indonesia (Persero)
7	PT BioFarma (Persero)
8	PT Perkebunan Nusantara VIII
9	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Sumber : Kementerian BUMN

Namun, hanya 7 BUMN yang dapat dijadikan populasi karena PT Telkom dan PT DI tidak berkenan untuk diteliti dikarenakan banyaknya permintaan kuesioner di waktu yang bersamaan. Menurut Arfan Ikhsan (2008: 111) “unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis dalam penelitian.” Penentuan unit analisis

disesuaikan dengan rumusan masalah, adapun yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah audit internal dan efektivitas pengendalian intern gaji pada Kantor Pusat BUMN di Kota Bandung.

3.2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2012: 116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang representative. Kriteria untuk sampel yang representative tergantung kepada dua aspek yang saling berkaitan, yaitu :

1. Akurasi

Sampel yang akurat adalah sejauh mana statistic sampel dapat mengestimasi parameter populasi dengan tepat.

2. Presisi

Sampel yang presisi adalah sejauh mana hasil penelitian dapat merefleksikan realitas populasinya dengan teliti.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Staff Satuan Pengawasan Intern (SPI) Pada BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Adapun pengertian data primer menurut Sugiyono (2012: 193) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan data yang dikumpulkan penulis dari instansi langsung untuk memperoleh data primer dengan cara penelitian lapangan yang terbagi dalam :

- a. Wawancara (*Interview*), yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab atau percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.
- b. Kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan pengukuran yaitu spesifik kepada responden. Kuesioner ini

digunakan untuk mendapatkan data primer sebagai bahan analisis dan berbagai data lainnya. Kuesioner yang diajukan kepada responden bersifat tertutup yang jawabannya telah tersedia.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan data yang penulis kumpulkan melalui penelitian kepustakaan yaitu dengan mempelajari buku-buku, literature-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang dipilih, dan penelitian ini juga dilakukan dengan pencarian data melalui internet.

3.2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan kuesioner yang merupakan suatu penyelidikan masalah yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden untuk mendapatkan jawaban tertulis. Pengumpulan data yang terdapat dalam kuesioner berasal dari variabel-variabel yang dikembangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang kemudian diberikan kepada responden. Adapun kuesioner yang digunakan penulis dalam pengumpulan data terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Pertanyaan umum

Pertanyaan umum dibuat dalam bentuk pertanyaan terbuka, menyangkut identitas responden diantaranya: nama, usia, jenis kelamin dan lama bekerja, pendidikan terakhir.

2. Pertanyaan khusus

Pertanyaan yang berhubungan dengan audit internal dan efektivitas pengendalian intern gaji dalam bentuk pertanyaan tertutup, yaitu kemungkinan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu yang mana responden tidak dapat memberikan jawaban lain. Dalam pertanyaan tertutup, penulis menyediakan alternative jawaban untuk setiap pertanyaan diantaranya: Sepenuhnya dilaksanakan, sebagian besar dilaksanakan, kadang-kadang dilaksanakan, sebagian kecil dilaksanakan, dan tidak dilaksanakan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengukuran ordinal, yaitu pengukuran yang memungkinkan peneliti mengurutkan respondennya dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi. Skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2012) mendefinisikan skala likert adalah “Suatu pengukuran dengan skala ordinal. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Ukuran skala likert yang digunakan untuk menilai jawaban-jawaban yang diberikan terdiri dari lima tingkatan, yaitu sebagai berikut :

1. Skor 5 :Sepenuhnya Dilaksanakan
2. Skor 4 : Sebagian Besar Dilaksanakan
3. Skor 3 : Kadang-kadang Dilaksanakan
4. Skor 2 : Sebagian Kecil Dilaksanakan
5. Skor 1 : Tidak Dilaksanakan

Pengolahan data yang digunakan dengan menggunakan alat bantu statistic dimana dengan alat tersebut dapat memudahkan menganalisis apakah ada hubungan antara variable x dan variable y, serta seberapa besar pengaruhnya sehingga pada akhirnya dapat diperoleh pedoman untuk menarik kesimpulan. Dalam menentukan kriteria pengklasifikasian untuk variabel dan variabel y penulis merujuk pada ketentuan yang dikemukakan oleh Husein Umar (2008: 154) dimana rumus mencari rentang skor adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skor

n = Jumlah responden

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Skor maksimum (banyaknya responden kali skor tertinggi yaitu 5) = 7 x 5 = 35, dan skor minimum (banyaknya responden kali skor terendah yaitu 1) = 7 x 1 = 7

$$RS = \frac{7(5-1)}{5} = 5,6$$

Tabel 3.4

Kriteria Rentang Pengklasifikasian Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Gaji

Variabel	Persentase Skor		Jumlah Klasifikasi	Rentang Pengklasifikasian
	Maksimum	Minimum		
Audit Internal	49	7	5	Tidak Memadai (7-12,6) Kurang Memadai (12,5-18,2) Cukup Memadai (18,2-23,8) Memadai (23,8-29,4) Sangat Memadai (29,4-35)
Efektivitas Pengendalian Intern Gaji	49	7	5	Tidak Efektif (7-12,6) Kurang Efektif (12,5-18,2) Cukup Efektif (18,2-23,8) Efektif (23,8-29,4) Sangat Efektif (29,4-35)

Sumber : Hasil Pengolahan Data

3.2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana alat pengukur menguji apa yang ingin diukur. Menurut Sumarsono (2004: 31) “valid atau tidaknya alat ukur dapat diuji dengan mengkorelasikan antar skor masing-masing pertanyaan dengan skor total dari penjumlahan seluruh skor pertanyaan. Apabila korelasi antar skor total dengan skor masing-masing pertanyaan signifikan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas”. Untuk menentukan validitas dari suatu item kuesioner, digunakan korelasi rank spearman dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan : r_s = Koefisien Korelasi Spearman

d_i = Selisih ranking data variable x dan y

n = Jumlah sampel atau data

Syarat minimum dalam menentukan validnya data adalah apabila $r = 0,3$ jika korelasi antara butir dengan skor $< 0,3$ maka butir instrument tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2012: 116).

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sumarsono (2004) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Dengan kata lain, hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap objek dan alat pengukur yang sama. Untuk mengetahui ketepatan atau kestabilan dari kuesioner tersebut, maka digunakan rumus Cronbach Alpha.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \frac{S_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2}$$

Sumber; Ghazali (2011: 42)

Keterangan : α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item

s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Dari hasil perhitungan tersebut, suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. (Imam Ghazali, 2011:48)

3.2.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini maka teknik analisis data analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable x yaitu audit internal dan variable y yaitu efektivitas pengendalian intern. Metode analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20* yang

merupakan salah satu program komputer dalam mengelola data statistik. Analisis regresi linier sederhana diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Efektivitas Pengendalian Intern Gaji

X : Audit Internal

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

Hipotesis yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : $b \leq 0$, berarti audit internal tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern gaji

Ha : $b > 0$, berarti audit internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian intern gaji